

## Hubungan Persepsi, Sumber Informasi dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Pemeriksaan Triple Eliminasi

### *Correlation between Perception, Source of Information and Attitude of Pregnant Women towards Triple Elimination Examination*

<sup>1\*</sup>Ria Puspita Eka Sari, <sup>2</sup>Susanti Suhartati, <sup>1</sup>Putri Yuliantie, <sup>1</sup>Yayuk Puji Lestari

<sup>1</sup>Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Kesehatan Universitas Sari Mulia, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Profesi Kebidanan, Fakultas Kesehatan Universitas Sari Mulia, Indonesia

#### ARTIKEL INFO

##### Article history

Received :01-05-2024

Revised :15-06-2024

Accepted :15-07-2024

##### Keywords :

Pregnant Mother  
Perception  
Attitude  
Resources  
Triple Elimination

##### Kata Kunci :

Ibu Hamil  
Persepsi  
Sikap  
Sumber Informasi  
Triple Eliminasi

##### Correspondence :

Ria Puspita Eka Sari

Email:

[riapuspitaeka@gmail.com](mailto:riapuspitaeka@gmail.com)

#### ABSTRACT

The triple elimination program is the government's effort to break the chain of transmission of infection from mother to child. The initial risk location of HIV, syphilis and hepatitis B infections can be resolved through blood tests at least once during pregnancy. The achievement of pregnant women who underwent triple elimination check-ups at the Margasari Community Health Center in January-September 2023 was 58.5%. to determine the relationship between perceptions, sources of information and attitudes of pregnant women towards triple elimination examinations at the Margasari Community Health Center. The type of research used is an analytical survey using quantitative data with a cross sectional approach. Samples were taken using accidental sampling technique as many as 40 respondents. Data collection was carried out using a questionnaire. Bivariate data analysis using chi-square. 21 pregnant women who had undergone triple elimination examination (52.5%), 21 pregnant women with positive perceptions (52.5%), 22 pregnant women with bad information sources (55%), pregnant women with positive attitude 34 people (85%). The results of the analysis show that there is a relationship between perception (p value = 0.000), source of information (p value = 0.000) and attitude (p value = 0.007) towards the triple elimination examination. There is a relationship between perceptions, sources of information and attitudes of pregnant women towards triple elimination examinations at the Margasari Community Health Center.

#### ABSTRAK

Program triple eliminasi merupakan upaya pemerintah untuk memutus rantai penularan infeksi dari ibu ke anak. Lokasi awal pertaruhan infeksi HIV, sifilis dan hepatitis B dapat diatasi melalui tes darah setidaknya satu kali selama kehamilan. Capaian ibu hamil yang periksa triple eliminasi di Puskesmas Margasari pada bulan januari-september 2023 sebesar 58,5%. mengetahui hubungan persepsi, sumber informasi dan sikap ibu hamil terhadap pemeriksaan triple eliminasi di Puskesmas Margasari. Jenis penelitian yang digunakan adalah survey analitik menggunakan data kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Sampel diambil menggunakan teknik accidental sampling sebanyak 40 responden. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner. Analisis data bivariat menggunakan chi-square. Ibu hamil yang sudah melakukan pemeriksaan triple eliminasi sebanyak 21 orang (52,5%) , ibu hamil dengan persepsi positif 21 orang (52,5%), ibu hamil dengan sumber informasi buruk 22 orang (55%), ibu hamil dengan sikap positif 34 orang (85%). Hasil analisis menunjukkan ada hubungan antara persepsi (p value = 0,000), sumber informasi (p value = 0,000) dan sikap (p value = 0,007) terhadap pemeriksaan triple eliminasi. Terdapat hubungan antara persepsi, sumber informasi dan sikap ibu hamil terhadap pemeriksaan triple eliminasi di Puskesmas Margasari.

#### PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan ditujukan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya sebagai investasi bagi

pembangunan sumber daya manusia yang produktif. (1). Setiap anak harus diberikan kesempatan terbaik untuk memulai hidup sehat, bebas dari hal-hal yang dapat dicegah penyakit menular. Namun, jumlah bayi yang signifikan setiap tahun di Asia dan wilayah Pasifik dilahirkan atau terinfeksi HIV, hepatitis B, atau sifilis pada awal kehidupannya (2).

Beberapa penyakit menular seperti infeksi HIV, Sifilis, dan Hepatitis B adalah Beberapa penyakit yang tidak dapat disembuhkan seperti infeksi HIV, Sifilis dan Hepatitis B merupakan penyakit yang dapat ditularkan dari ibu yang terinfeksi kepada anaknya pada masa kehamilan, persalinan dan menyusui, serta menimbulkan penyakit, ketidakmampuan bahkan kematian, sehingga dapat berdampak buruk bagi kesehatan. kesesuaian dan kepuasan pribadi. anak. Namun hal ini dapat dicegah dengan mediasi yang jelas dan efektif seperti lokasi awal (skrining) selama pemeriksaan antenatal, pengobatan dini dan inokulasi(3–5).

Triple Eliminasi adalah program yang bertujuan untuk mencapai dan menjaga penyakit HIV/Helps, Hepatitis B, dan Sifilis dari ibu ke anak untuk mencapai kesejahteraan yang lebih baik bagi wanita, anak-anak, dan keluarga mereka melalui metodologi yang terencana. (6). Program pembuangan rangkap tiga merupakan program kesejahteraan yang mengacu pada undang-undang Pedoman Kemanusiaan Kesejahteraan no. 52 Tahun 2017 tentang “Pembuangan Penularan Human Immunodeficiency Infection (HIV), Syfillis dan Hepatitis B dari ibu ke anak” imunisasi(5-8).

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemeriksaan triple eliminasi adalah pengetahuan, motivasi, paparan informasi dan persepsi dimana dengan pengetahuan yang kurang maka ibu hamil memilih tidak melakukan tes dan ibu hamil dengan motivasi yang rendah, sumber informasi yang kurang akurat, dan persepsi yang negatif maka ibu hamil tidak melakukan pemeriksaan triple eliminasi (9).

## METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Survei Analitik dengan rancangan Cross Sectional. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Margasari Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin pada bulan Januari 2024. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu jumlah ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Margasari dan bertempat tinggal di wilayah Puskesmas Margasari dari bulan September - November 2023 sebanyak 57 ibu hamil. Teknik sampling yang digunakan adalah Non probability sampling dengan jenis accidental sampling. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 40 orang responden. Dalam penelitian ini, jenis informasi yang digunakan adalah informasi esensial. Instrumen pengumpulan informasi yang digunakan adalah survei untuk mengetahui hubungan antara pemahaman, sumber data dan pandangan ibu hamil dalam rangka meningkatkan penilaian akhir secara signifikan. di Puskesmas Margasari dapat diketahui dengan cara mengukur hasil jawaban dari responden. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan uji chi square.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden Terhadap Pemeriksaan *Triple* Eliminasi

Karakteristik	Hasil Ukur	Jumlah	Persentase
Persepsi	Positif	21	52,5
	Negatif	19	47,5
Sumber Informasi	Baik	18	45
	Buruk	22	55
Sikap	Positif	34	85
	Negatif	6	15
Pemeriksaan <i>Triple</i> Eliminasi	Melakukan	21	52,5
	Tidak Melakukan	19	47,5

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa sebagian ibu hamil melakukan pemeriksaan triple eliminasi sebanyak 21 orang (52,5%).

Tabel 2. Hubungan Persepsi, Sumber Informasi dan dengan Pemeriksaan *Triple* Eliminasi

Persepsi	Pemeriksaan <i>Triple</i> Eliminasi				Total		P Value
	Melakukan		Tidak Melakukan		N	%	
	N	%	N	%			
Positif	20	50	1	2,5	21	52,5	0,000
Negatif	1	2,5	18	45	19	47,5	
Total	21	52,5	19	47,5	40	100	

  

Sumber Informasi	Pemeriksaan <i>Triple</i> Eliminasi				Total		P Value
	Melakukan		Tidak Melakukan		N	%	
	N	%	N	%			
Baik	17	42,5	1	2,5	18	45	0,000
Buruk	4	10	18	45	22	55	
Total	21	52,5	19	47,5	40	100	

  

Sikap	Pemeriksaan <i>Triple</i> Eliminasi				Total		P Value
	Melakukan		Tidak Melakukan		N	%	
	N	%	N	%			
Positif	21	52,5	13	32,5	34	85	0,007
Negatif	0	0,00	6	15	6	15	
Total	21	52,5	19	47,5	40	100	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa ibu hamil dengan persepsi positif dan melakukan pemeriksaan triple eliminasi sebanyak 20 orang (50%). Ibu hamil dengan sumber informasi buruk dan tidak melakukan pemeriksaan triple eliminasi sebanyak 18 orang (45%). Sedangkan ibu hamil dengan sikap positif dan melakukan pemeriksaan triple eliminasi sebanyak 21 orang (52,5%).

## PEMBAHASAN

### *Hubungan Persepsi dengan Pemeriksaan Triple Eliminasi*

Berdasarkan hasil penelitian diketahui 21 orang (52,5%) sudah melakukan pemeriksaan triple eliminasi dan 19 orang (47,5%) tidak melakukan pemeriksaan triple eliminasi. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil sudah melakukan pemeriksaan triple eliminasi yang merupakan proyek skrining untuk mencegah penularan penyakit dari ibu ke anak. Setiap ibu hamil wajib melakukan pemeriksaan ini karena ini merupakan inisiatif yang didukung wajib pajak untuk menggarap kekuatan ibu dan anak. Hasil penelitian bivariat Pandangan ibu hamil terhadap penilaian triple eliminasi menunjukkan bahwa 21 orang (52,5%) memiliki penilaian positif, dan dari jumlah tersebut, 20 orang (setengahnya) telah melalui penilaian triple end. Mengingat hasil eksperimen yang terukur yang telah dilakukan menggunakan metode chi square didapatkan nilai  $\rho=0,000$  sehingga  $\rho$ -value < 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara persepsi ibu hamil terhadap pemeriksaan triple eliminasi.

Persepsi merupakan proses yang dimulai dari penginderaan yakni dimulai dari diterimanya stimulus oleh seseorang melalui alat indra. Kemudian stimulus tersebut diteruskan ke otak dan terjadilah proses psikologis. Sehingga seseorang menyadari apa yang dilihat maupun didengar terhadap apa yang dialaminya (10). Menurut Vebriyani (2022) Pandangan ibu hamil terhadap pemeriksaan triple eliminasi merupakan reaksi ibu hamil terhadap peningkatan signifikan pemeriksaan akhir yang diterimanya melalui indra pendengarannya dari petugas kesehatan khususnya dokter spesialis maternitas. Pandangan ibu yang positif terhadap penilaian pembuangan rangkap tiga menggambarkan informasi ibu hamil tentang penilaian triple eliminasi.

Berbeda dengan pendalaman Vebriyani tahun 2022 yang berjudul “Hubungan Kearifan, Sumber Data dan Perilaku Ibu Hamil Terhadap Triple Disposal Assesment di PMB Neti Vebriyani”. Konsekuensi dari eksplorasi ini menyatakan 44% (22 responden) mempunyai wawasan positif dan telah melakukan penilaian. Akhir dari eksplorasi ini adalah tidak adanya hubungan antara wawasan dan penilaian triple eliminasi.

Kesan positif ibu hamil terhadap penilaian triple eliminasi merupakan reaksi ibu hamil terhadap penilaian triple eliminasi yang diperolehnya melalui indra pendengaran dari petugas kesehatan khususnya bidan tentang upaya untuk mengeliminasi tiga penyakit infeksi menular langsung dari ibu ke anak yaitu infeksi HIV/AIDS, Sifilis dan Hepatitis B serta dampak yang akan ditimbulkan dari penyakit tersebut. Dimana ketiga penyakit ini mempunyai karakteristik yang sama yang mempunyai cara penyebaran yang sama yaitu melalui hubungan seksual, transfusi, pada masa kehamilan bayi di dalam kandungan.

Berdasarkan jawaban responden terhadap kuesioner persepsi di penelitian ini, 18 orang (45%) merasa takut untuk melakukan pemeriksaan HIV, sifilis dan hepatitis B dan 16 orang (40%) merasa pemeriksaan HIV, sifilis dan hepatitis B menyita banyak waktu. Maka harus ada upaya yang dilakukan oleh tenaga kesehatan guna memberikan sosialisasi tentang manfaat dan prosedur pemeriksaan triple eliminasi secara lebih jelas kepada ibu hamil. Upaya yang dapat dilakukan tersebut seperti memberikan penyuluhan tentang pemeriksaan triple eliminasi di kelas ibu hamil yang rutin dilakukan.

### ***Hubungan Sumber Informasi dengan Pemeriksaan Triple Eliminasi***

Hasil penelitian 40 responden, yang mendapatkan sumber informasi baik sebanyak 18 orang (45%). Dari jumlah tersebut yang melakukan pemeriksaan triple eliminasi berjumlah 17 orang (42,5%). Dari 40 responden paling banyak mendapat informasi dari tenaga kesehatan yaitu sebanyak 35 orang (87,5%). Dari hasil uji statistik yang telah dilakukan menggunakan metode chi square didapatkan nilai  $\rho=0,000$  sehingga  $\rho$ -value  $< 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan sumber informasi ibu hamil terhadap pemeriksaan triple eliminasi.

Informasi yang didapat baik dari pendidikan formal (sekolah) maupun non formal (penyuluhan, pelatihan) dapat memberikan pengaruh jangka pendek sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Petugas kesehatan khususnya bidan juga berperan sebagai sumber informasi bagi ibu hamil melalui pemberian KIE atau role model. Berbagai macam bentuk media dapat dijadikan sumber informasi dan mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang serta memberikan pengaruh positif pada pengetahuan atau kemampuan berfikir seseorang (12). Informasi yang di peroleh dari berbagai sumber akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Sumber data memainkan peranan penting bagi seseorang untuk bertindak dan sekadar menentukan serta menentukan sudut pandangnya (13).

Sejalan dengan penelitian Vebriyani pada tahun 2022 dengan Judul “Hubungan Persepsi, Sumber Informasi dan Perilaku Ibu Hamil Terhadap Pemeriksaan Tripel Eliminasi di PMB Neti Vebriyani” yang menunjukkan ada hubungan antara sumber informasi dengan pemeriksaan triple eliminasi. Begitupula dengan penelitian Mei Fatimah tahun 2020 berjudul “Determinan Dukungan Ibu Hamil pada Triple Eliminasi, HIV, Sifilis, dan Hepatitis B di Semarang” mengungkapkan bahwa kerjasama triple eliminasi pada ibu hamil meningkat dengan akses data yang besar..

Sumber informasi yang didapat ibu hamil untuk pemeriksaan triple eliminasi didapatkan dari petugas kesehatan atau bidan tempat periksa kehamilan. Bidan memberikan informasi tentang pengertian dan tujuan pemeriksaan triple eliminasi serta bagaimana dampak dari penyakit infeksi HIV/AIDS, Sifilis dan Hepatitis B pada ibu hamil serta bayi yang dikandung. Meningkatnya keingintahuan ibu hamil mendorong ibu hamil untuk memperoleh informasi dalam berbagai sumber. Seseorang yang banyak memperoleh informasi maka ia cenderung mempunyai pengetahuan yang luas.

Hal-hal yang dapat dilakukan tenaga kesehatan untuk dapat memberikan informasi kepada masyarakat terutama ibu hamil tentang pemeriksaan ini dengan cara memanfaatkan media sosial agar dapat memberikan informasi secara menarik, membuat penyuluhan secara terjadwal langsung ke desa dan membuat media penyuluhan melalui spanduk atau poster.

### ***Hubungan Sikap dengan Pemeriksaan Triple Eliminasi***

Berdasarkan sikap dari 40 ibu hamil terdapat 34 orang (85%) dengan sikap positif dimana Dari jumlah tersebut, cukup banyak yang melakukan penilaian triple eliminasi 21 orang (52,5%). Ibu hamil dengan sikap negatif sebanyak 6 orang (15%) dan tidak melakukan pemeriksaan triple eliminasi. Dari hasil uji statistik yang telah dilakukan

menggunakan metode chi square didapatkan nilai  $p=0,007$  sehingga  $p$ -value  $< 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan sikap ibu hamil terhadap pemeriksaan triple eliminasi.

Sikap merupakan suatu persiapan untuk menanggapi benda-benda pada iklim tertentu sebagai rasa antusias terhadap benda tersebut (14). Sikap terbentuk dari 3 hal yaitu kepercayaan atau keyakinan yang diketahui, kehidupan emosional dan kecenderungan untuk bertindak atau tidak bertindak. Sikap dapat dipengaruhi oleh pengalaman ibu hamil sebelumnya (15). Hasil Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (16) yang menyatakan ada hubungan sikap ibu hamil dengan pemeriksaan triple eliminasi, wanita hamil dengan sikap negatif dan tidak melakukan triple eliminasi sebanyak 68,4%.

Sikap sebagai suatu bentuk perasaan, yaitu perasaan mendukung atau memihak (favourable) maupun perasaan tidak mendukung (unfavourable) pada suatu objek. sikap dapat diartikan sebagai kecenderungan ibu hamil terhadap aspek atau penilaian positif atau negatif dengan pemeriksaan triple eliminasi. Dengan bersikap positif berarti ibu hamil mau menerima atau mau periksa triple eliminasi di Puskesmas.

Hal yang dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan atau pemberi layanan adalah meningkatkan kegiatan edukasi terkait triple eliminasi dengan memperhatikan kedalaman materi yang akan diberikan kepada penerima layanan atau masyarakat. Sasaran sosialisasi pemeriksaan triple eliminasi ini tidak hanya ibu hamil, tetapi dapat diikutsertakan suami, keluarga, kader kesehatan dan pihak yang dianggap mampu mempengaruhi pengambilan keputusan. Sosialisasi pelayanan pemeriksaan ini juga dapat diberikan kepada calon pengantin yang nantinya akan menjadi calon ibu hamil.

### KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil Kesimpulan, Ibu hamil yang sudah melakukan pemeriksaan triple eliminasi sebanyak 21 orang (52,5%) , ibu hamil dengan persepsi positif 21 orang (52,5%), ibu hamil dengan sumber informasi buruk 22 orang (55%), ibu hamil dengan sikap positif 34 orang (85%). Ada hubungan antara persepsi dengan pemeriksaan triple eliminasi di Puskesmas Margasari ( $p$  value = 0,00). Ada hubungan antara sumber informasi dengan pemeriksaan triple eliminasi di Puskesmas Margasari ( $p$  value = 0,00). Ada hubungan antara sikap dengan pemeriksaan triple eliminasi di Puskesmas Margasari ( $p$  value = 0,007).

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Susanti Suhartati, SST, M.Kes dan Putri Yuliantie, S.Tr.Keb, M.Keb yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian penelitian ini. Dan tak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Tapin dan Puskesmas Margasari yang telah memberikan dukungan atas pelaksanaan dan penyelesaian penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2017 Tentang Eliminasi Penularan Human Deficiency Virus, Sifilis Dan Hepatitis B Dari Ibu Ke Anak. *Prog Phys Geogr.* 2017;14(7).
2. WHO. The Triple Elimination of Mother-to-Child Transmission of HIV, Hepatitis B and Syphilis in Asia and the Pacific, 2018–2030. *World Health Organization Western Pacific Region.* 2018.
3. Rika, Kadang Y, Mariam, Utami L. Effect of Perception Stimulation Group Activity Therapy on Knowledge and Ability to Control Auditory Hallucinations in Hallucinatory Patients. *An Idea Heal J ISSN.* 2022;2(03):135–41.
4. Indah M, Otuluwa S, Boekoesoe L, Wulansari I. An Overview Perception of Senior High School Students on Early Marriage : Gambaran Persepsi Siswa SMA Terhadap Pernikahan Dini. *An Idea Heal J.* 2023;3(01):21–6.
5. Abdi MJ, Aldilawati S, Wijaya MF. Peningkatan Perilaku Sadar Periodontal Sehat Pada Ibu Hamil Melalui Edukasi dan Pemeriksaan Indeks CPITN Di Desa Paddinging. *An Idea Heal J.* 2022;2(03):130–3.
6. Sabilla FF, Agustina T, Lestari N, Raharja S. Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Usia Ibu Hamil Terhadap Perilaku Kunjungan Pemeriksaan Triple Eliminasi Di Puskesmas Sumberlawang Sragen. *J Kebidanan Indones.* 2020;11(2).
7. Sunarti, Padhila NI. Faktor yang Berhubungan dengan Resiko Kematian Neonatal Factors Related to Risk of Neonatal Death. *An Idea Heal J ISSN.* 2023;3(01):1.
8. Nurana S, Hamang SH, Saputri LH, Kebidanan PS, Masyarakat FK, Indonesia UM, et al. Efektifitas Pendamping Minum Tablet Tambah Darah terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil The Effectiveness of

- Companions Taking Blood Added Tablets on Hemoglobin Levels of Pregnant Women. 2024;4(03):135–9.
9. Septiyani R, Karlina I, Dua MA, Program B, Kebidanan SS, Kesehatan I, et al. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemeriksaan Triple Eliminasi pada Ibu Hamil di Puskesmas Cibeber Kota Cimahi Tahun 2022 Factors Related to Triple Elimination Examination in Pregnant Women at Cibeber Health Center Cimahi, 2022. *J Biostat Demogr Dyn.* 2023;3.
  10. Alizamar, Couto N. Psikologi Persepsi & Desain Informasi. Yogyakarta: Media Akademi; 2016.
  11. Vebriyani N, Putri R, Munawaroh M. Hubungan Persepsi, Sumber Informasi Dan Perilaku Ibu Hamil Terhadap Pemeriksaan Tripel Eliminasi Di Pmb Neti Vebriyani Tahun 2022. *J Midwifery Sci Women's Heal.* 2022;2(2).
  12. Pertiwi L, Ruspita R, Anitasari CD. Pengaruh Pemberian Penyuluhan Kesehatan Dengan Metode Ceramah Dan Video Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Seks Bebas Pada Siswa Kelas X DI SMK Negeri 6 Pekanbaru. *Al-Insyirah Midwifery J Ilmu Kebidanan (Journal Midwifery Sci.* 2020 Dec;9(2):60–7.
  13. Taufia D. Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Wanita PUS Dalam Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Metode IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Tahun 2017. [Padang]: Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang; 2017.
  14. Marwini NW. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Dalam Melakukan Pemeriksaan Pencegahan Penularan Dari Ibu Ke Anak (PPIA) Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Rendang. [Denpasar]: Institut Teknologi dan Kesehatan Bali; 2023.
  15. Nofiani P, Sanjaya R. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ibu Hamil dalam Melakukan Pemeriksaan Hepatitis B. *J Curr Heal Sci.* 2022;2(2):67–72.
  16. Yuni Aristadewi NK. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Pemeriksaan Triple Eliminasi Di Puskesmas Manggis 1. [Denpasar]: Poltekkes Denpasar; 2022.